



## **Implementasi Kebijakan Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19 di Kota Lhokseumawe**

*(The Implementation of Online Learning Policies During the COVID-19 Pandemic in Lhokseumawe City)*

*Risna Dewi & Muhammad Israq Ayuda*

*Universitas Malikussaleh, Lhokseumawe, Indonesia*

### ARTICLE INFORMATION

Received: 12 Dec 2022

Revised: 29 Dec 2022

Accepted: 31 Dec 2022

Available online: 31 Dec 2022

### KEYWORDS

Kebijakan pembelajaran Covid-19;  
Implementasi kebijakan; pembelajaran  
daring; Pembelajaran Covid-19

### TO CITE THIS ARTICLE (APA STYLE):

Dewi, R & Ayuda, M.I. (2022).  
Implementasi Kebijakan Pembelajaran  
Daring pada Masa Pandemi Covid-19 di  
Kota Lhokseumawe, *Asia-pacific Journal  
of Public Policy*, 8 (2), 108-114

### ABSTRACT

This policy brief discusses the implementation of learning policies in Lhokseumawe city, Indonesia, during the COVID pandemic. This research was conducted to determine whether the schools utilized any form of online education during the Covid-19 pandemic. A qualitative method was applied in collecting the data through observation, interviews, and document analysis. Findings show that the implementation of online learning during the COVID-19 pandemic did not find a satisfactory and effective resolution, particularly at SMK Negeri 2 Lhokseumawe. According to students at this school, students needed more engagement and interactive activity while participating in the online teaching and learning process. Because the education office recreates such a significant role in the resolution of issues about online schools, SMK Negeri 2 Lhokseumawe only has a limited number of resources at the school besides qualified and trained teachers and teaching staff.

## PENDAHULUAN

Implementasi adalah proses khusus untuk mengubah keputusan terkait kebijakan administratif menjadi keputusan aktual. kebijakan pengembangan dalam rangka penyempurnaan suatu program. Oleh karena itu, diharapkan implementasi yang baik pada setiap program untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Berbagai faktor, termasuk komunikasi, sumber daya, disposisi, dan struktur politik, dapat memengaruhi seberapa baik kinerja suatu implementasi.

Kebijakan public mengandung anggapan bahwa diinformasikan bahwa setidaknya ada satu ruang atau domain dalam kehidupan sehari-hari yang tidak ditempati atau ditempati oleh kekuatan militer swasta, selain kerjasama militer atau kesatuan militer. Hal ini dapat dilihat bahwa tempat berkumpul masyarakat memiliki tujuan untuk melayani masyarakat, sehingga tempat berkumpul masyarakat yang berfungsi sebagai pusat kegiatan manusia memerlukan pengaturan atau campur tangan pemerintah.

Kebijakan public dibuat guna meraih dan penjangkauan publik dikembangkan dan dilakukan untuk mencapai hasil, manfaat dan efek yang diinginkan. Dalam hal ini, tujuannya adalah untuk mengatasi masalah yang diangkat oleh masyarakat umum. Dampak dapat digambarkan sebagai perubahan yang dihasilkan dari aktivitas tertentu (garuda190345 n.d.). Implementasi kebijakan juga dikenal sebagai peristiwa atau kegiatan yang diluncurkan setelah pedoman kebijakan negara telah ditetapkan, memerlukan upaya dan upaya baik untuk mengaturnya atau melancarkan serangan terhadap populasi atau peristiwa.

Parsons' *The Implementation Game* (2011, p.472), Implementasi digambarkan sebagai permainan "tawar-menawar, persuasi, dan manuver dalam kondisi yang tidak pasti". Aktor pelaksana berperan untuk mengontrol sebanyak mungkin, dan terfokus pada pemeliharaan sistem hingga mencapai tujuan yang diinginkan. Implementasi berbagai kebijakan tersebut menjadi tanggung jawab bagi setiap institusi Pemerintahan sebagai wujud upaya untuk melindungi semua masyarakat Indonesia dari dampak Covid-19, (Dewi, Adista, and Safrida 2021).

Kebijakan digambarkan sebagai sarana dimana isu-isu spesifik sektor dapat diangkat selama proses pembuatan kebijakan sebelum diintegrasikan ke dalam inisiatif organisasi yang lebih luas oleh semua tingkat pemerintahan untuk mencapai tujuan yang diinginkan, apakah itu bersifat sektoral. atau lintas spesifik. target. Untuk mencapai kebijakan koherensi, koordinasi, dan harmoni, serta integrasi pertimbangan kebijakan ke dalam bidang dan kegiatan terkait kebijakan, (Dewi and Fitri 2022).

Implementasi kebijakan publik merupakan tahapan yang paling krusial dalam proses pembuatan kebijakan publik. Setiap program yang menghasilkan data harus diimplementasikan agar memiliki dampak positif, dan setiap tujuan yang ingin dicapai harus dipertimbangkan dan dievaluasi dengan hati-hati, (Saputra, Yunibhand, and Sukratul 2017).

Pendidikan merupakan kebutuhan manusia yang sangat penting karena berpotensi memberikan kontribusi Sumber Daya Manusia (SDM) untuk proyek pembangunan nasional dan daerah. Pertumbuhan ke arah yang lebih kompleks mengakibatkan terjadinya perubahan dan pertumbuhan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Pendidikan secara materiil harus mampu memberikan ilmu pengetahuan yang memajukan dan meningkatkan kualitas kehidupan, baik dalam skala kehidupan pribadi, masyarakat maupun bernegara, (Saputra, Yunibhand, and Sukratul 2017).

Sistem pendidikan Indonesia telah beralih ke lingkungan belajar daring karena adanya ujian Covid-19 (penyakit virus corona). Pemerintah Indonesia meliburkan siswa dari mahasiswa dan mengalihkannya ke pembelajaran daring sedangkan kegiatan belajar mengajar dilakukan secara tatap muka (daring). Dan ini merupakan perkembangan dalam sistem pendidikan Indonesia yang dimaksudkan untuk meningkatkan kesadaran terhadap virus Corona agar dapat terus melawan infeksi dan memproduksi masker sesuai pedoman WHO (Organisasi Kesehatan Dunia).

Virus Corona resmi teridentifikasi oleh Indonesia pada 2 Maret 2020. Jika terdeteksi sebelum akhir tahun, pada 1 Juli 2020, hasil tes positif COVID-19 sekitar 1,56 persen. Meskipun tingkat pertumbuhannya lebih rendah, jumlah kasus positif, baik yang parah maupun ringan, tidak dapat ditingkatkan secara memadai tanpa menjadi berlebihan. Pandemi COVID-19 memiliki skala dampak yang sangat tinggi, yang mencakup seluruh dunia atau banyak negara berbeda, bukan hanya satu, (Posma Sariguna Johnson Kennedy 2021).

Wabah virus corona telah merugikan berbagai industri di Indonesia, khususnya pendidikan. Surat Edaran Sekjen Kemdikbud Nomor 15 Tahun 2020 maupun Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 04 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah Pada Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease- Tahun 2019 baru saja diterbitkan oleh Kemendikbud RI (covid-19). Pemerintah mengimbau semua orang untuk berpartisipasi dalam prakarsa "Pengajaran dan Pembelajaran Jarak Jauh Dari Rumah", yang juga dikenal sebagai "Pembelajaran Online", dalam bagian surat edaran tersebut di atas. Tindakan ini dimaksudkan untuk membantu mitigasi wabah virus corona saat ini di Indonesia. Wabah ini telah memakan banyak korban, dan mungkin memuncak pada Agustus 2021 dengan sekitar 200 juta kasus di seluruh dunia dan 4,2 juta kematian. Di Indonesia, wabah Covid-19 mencapai 1,9 juta kasus pada Juni, dengan kasus kematian senilai 52 miliar dolar. Namun, pada Agustus 2021 akan ada sekitar 3,6 juta kasus baru dan 104 miliar kasus kematian baru. Lonjakan kasus tersebut dipertahankan oleh adanya novel coronavirus dengan ambang batas yang lebih tinggi untuk pembelahan sel. Pemerintah telah berupaya menerapkan beberapa kebijakan seperti menerapkan protokol kesehatan, menerapkan PPKM, dalam menangani kasus ini (Niken et al., 2021).

Dampak virus Corona sangat besar, bersifat global, dan massif. Ia tidak hanya mempengaruhi tingkat kesehatan masyarakat secara umum, namun juga mempengaruhi aktivitas ekonomi, sosial, psikologis, budaya, politik, pemerintahan, pendidikan, olahraga, (Tuwu 2020). Pembelajaran yang dilakukan dengan memanfaatkan berbagai fitur digital, seperti laptop, smartphone, aplikasi, atau

online berbasis internet. Melihat kondisi hiruk pikuk di Indonesia saat ini, metode pengajaran online merupakan inovasi dan metode yang sangat efektif untuk mengatasi metode pengajaran tatap muka tradisional. Akibatnya, pengajar dan siswa tetap dapat berinteraksi selama proses pembelajaran dengan memanfaatkan berbagai alat online, antara lain Whatsapp, Google Meet, Zoom, Google Classroom, konferensi video, obrolan langsung, dan alat berbasis web lainnya.

Berbagai cara proses pembelajaran online melibatkan penggunaan aplikasi yang telah dikembangkan, dan siswa mengunduh aplikasi ini melalui smartphone mereka satu per satu. Aplikasi seperti Google Classroom, Zoom, Meet, Whatsapp, dan Telegram termasuk dalam kategori ini. Dalam hal ini, penulis mengkaji tentang implementasi kebijakan dalam pengembangan teknologi dan informasi, khususnya di masa pandemi COVID-19 saat ini. Karena ketatnya homeschooling atau pengajaran berbasis STH (Study from Home).

## **METODE**

Pendekatan penelitian kualitatif deskriptif adalah jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini. Metode penelitian yang dikenal dengan pendekatan kualitatif deskriptif menggunakan data kualitatif dan menyajikannya dalam format deskriptif. Untuk menggambarkan masalah dan fokus penelitian, investigasi saat ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode kualitatif adalah survei sosial yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata dan gambar, (Bahri et al. 2022). Implementasi kebijakan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMK Negeri 2 Lhokseumawe. Informasi yang diberikan berasal dari orang-orang yang berpengetahuan, jeli, dan berpengalaman dalam menerapkan metode pengajaran inovatif di era Covid-19. Peneliti memperoleh informasi dari lingkungan sekolah, layanan terkait, indikator penting, dan hasil dari proses pencarian yang dipandu oleh beberapa alumni sekolah yang bersangkutan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pembelajaran daring dilakukan melalui sosialisasi yang didukung oleh seluruh guru dan tenaga kependidikan lainnya hingga komite sekolah. Organisasi sosial apapun dapat diresmikan dengan mengikuti petunjuk atau nasehat yang diberikan oleh gubernur Aceh yang diberikan melalui surat edaran. Dalam konteks sosialisasi yang berlangsung di ruang kelas, kami membahas proses pembelajaran yang berkelanjutan untuk belajar yang paling tepat. Komunikasi yang dilakukan oleh administrasi sekolah sudah dilakukan, dan hal ini ditegaskan dengan komitmen pemangku kepentingan untuk mengimplementasikannya dalam rencana proyek tersebut di atas. Namun dalam hal sosialisasi ini, guru dan staf SMK Negeri 2 Lhokseumawe menggunakan WhatsApp untuk berkomunikasi satu sama lain, oleh karena itu penulis memutuskan untuk menulis tentang hal itu.

Pada saat SMK melaksanakan pengajaran di kelas dengan cara yang online yaitu di SMK Aceh, mereka mengikuti petunjuk atau nasehat dari bacaan edaran yang dibacakan oleh Gubernur Aceh. Ini adalah peraturan yang memenuhi ketentuan umum dan berlaku adat di setiap daerah. Sosialisasi yang dilakukan oleh SMK Negeri 2 Lhokseumawe adalah melalui penggunaan pesan yang dikirim melalui WhatsApp di dalam grup guru dan di antara seluruh siswa. Setelah itu, staf akademik SMKN 2 Lhokseumawe melakukan diskusi panjang di ruang kelas besar.

Mengikuti arahan Gubernur Aceh tentang pembelajaran secara daring, SMK Negeri 2 Lhokseumawe mengadakan pertemuan secara daring yang kemudian dirangkai dengan pertemuan termasuk pembelajaran santai yang dilakukan oleh seluruh guru dan siswa lainnya. Setelah itu, perwakilan kurikulum SMK Negeri 2 Lhokseumawe memberikan instruksi kepada setiap siswa di setiap kelas untuk menjelaskan aturan tersebut kepada setiap siswa di kelasnya. Mengapa situasi ini dijelaskan secara rinci oleh setiap guru di kelas? Hal ini dikarenakan wali kelas masing-masing guru merupakan indikator yang paling dekat dengan siswa dan siswa masing-masing, sehingga penjelasan ini lebih efektif dan mudah dipahami oleh siswa karena wali kelas masing-masing guru mengetahui dan memperhatikan ciri khas masing-masing siswa.

Penyampaian sosialisasi dengan cara menyiarkan pesan yang disampaikan oleh masyarakat kelas di semua kelas pembelajaran. Namun, karena tidak ada pemberitahuan atau bantuan di tempat saat proses pembelajaran dilakukan, penulis menilai bahwa dalam hal ini adalah taktik yang tidak efektif untuk melancarkan proses pembelajaran selama COVID-19. Agar mereka dapat mengikuti proses pembelajaran secara terorganisir, siswa dan siswi perlu mendapatkan pendampingan yang lebih.

Penerapan pembelajaran jarak jauh yang dilakukan oleh organisasi SMK Negeri 2 Lhokseumawe sudah sesuai dengan pedoman dalam Instruksi Gubernur Aceh Nomor 8 Tahun 2022 tentang sistem pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran yang dilaksanakan di rumah. Usai berbincang dengan Dinas Pendidikan Lhokseumawe, dia memberikan instruksi kepada seluruh sekolah di sekitarnya. SMK Negeri 2 Lhokseumawe sering menggunakan pendekatan sosialisasi untuk mengimplementasikan kebijakannya, baik itu penyampaian kepada masing-masing guru, siswa, dan orang tua melalui penggunaan aplikasi Zoom meeting online yang digunakan oleh semua guru, maupun pendekatan sosialisasi untuk mengimplementasikan kebijakannya melalui penggunaan aplikasi Zoom meeting online untuk setiap periode kelas.

Dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh di SMK Negeri 2 Lhokseumawe mengalami beberapa kendala dalam pelaksanaannya. Masalah yang muncul ketika proses belajar-belajar sengaja diluncurkan adalah kurangnya fasilitas untuk partisipasi siswa dalam proses tersebut, yang diperparah dengan kurangnya komunikasi dengan semua anggota tim pengajar, termasuk siswa dan guru. Terdapat kaitan dengan stakeholder utama saat mengumumkan acara yang akan berlangsung di SMK Negeri 2 Lhokseumawe, dengan yang utama adalah dinas pendidikan kota Lhokseumawe.

Cara komunikasi yang dilakukan pihak administrasi SMK Negeri 2 Lhokseumawe adalah dengan menjalin hubungan sosial dengan masing-masing guru dan anggota staf pengajar melalui pesan yang dikirim melalui WhatsApp, yang kemudian didiskusikan dengan sekelompok besar pejabat sekolah tentang mekanisme dan cara yang digunakan. Untuk instruksi yang menantang. Sebaliknya, untuk kepentingan pekerja sosial dan pekerja sosial dalam situasi ini, setiap guru di setiap kelas menyampaikan informasi melalui aplikasi WhatsApp. Penulis menilai bahwa ini merupakan

kebijakan yang kurang relatif terhadap bentuk penyampaian sosialisasi ini dengan cara penyampaian secara online karena penyampaian sosialisasi semacam ini tidak mengandung unsur pendampingan secara berkala. Dan ada beberapa upaya yang dilakukan untuk menyediakan platform komunikasi yang efektif dan interaktif dengan instruktur saat mereka melakukan proses belajar sambil bekerja.

Sumber daya yang dimiliki SMK Negeri 2 Lhokseumawe secara garis besar terbagi menjadi dua kategori: sumber daya manusia dan sumber daya keuangan. Setiap siswa dan guru serta tenaga kependidikan di SMK Negeri 2 Lhokseumawe merupakan penjumlahan dari umat manusia. Sebaliknya, layanan dukungan keuangan dapat mencakup fasilitas untuk dukungan, perumahan sementara, bantuan layanan, bantuan keuangan material, dan dukungan lain yang diklasifikasikan sebagai "i-material".

Sumber daya adalah potensi tertentu yang dimiliki oleh setiap zat atau benda tertentu dalam kehidupan sehari-hari. Sumber daya terdiri dari komponen fisik dan nonfisik (tidak berwujud). Ada substansi siang hari yang dapat berubah, juga ada substansi siang hari yang jelas abadi, statis, dan tetap. Selain itu, ada nomor hari yang dapat dikeluarkan atau dapat diperkenalkan (sumber daya tak terbarukan).

Sumber keuangan dapat berupa hal-hal dengan properti suprastruktur, seperti bangunan, infrastruktur, fasilitas pendukung siswa, rekening bank, rekening pertukaran materi, dan lain-lain. Kapan penjumlahan hari keuangan ini dapat digunakan untuk menyederhanakan kebutuhan siswa? Temuan utama dari observasi dan analisis adalah bahwa item tunggal dalam struktur SMK Negeri 2 Lhokseumawe tidak dapat menjalin hubungan kerja dengan otoritas tingkat ketiga untuk menemukan solusi terbaik untuk masalah yang dihadapi.

## **KESIMPULAN**

Pelaksanaan pembelajaran gaya online di SMK Negeri 2 Lhokseumawe dilakukan dalam rangka mengatasi kondisi sosial virus covid-19. Hal ini dilakukan agar tingkat persentase virus dapat meningkat secara signifikan berkat sistem pengajaran ala online yang diterapkan. Ada beberapa jebakan dalam situasi ini ketika meluncurkan sistem pendidikan online selama pandemi COVID-19 saat ini. Namun, sistem seperti itu mendorong diskusi tentang cara kerjanya, seperti format pengungkapan informasi, infrastruktur, dan bahkan kebutuhan dasar siswa. Komunikasi yang dilakukan oleh pegawai SMK Negeri 2 Lhokseumawe tidak efektif karena gagal memadukan komunikasi aktif dan komunikasi bolak-balik berbasis lead sebagai dua sumbu komunikasi yang efektif. Dengan demikian, komunikasi yang monoton terjadi seiring berjalannya proses pembelajaran. Selama mengikuti proses pembelajaran daring di era COVID-19 ini, para siswa mendapatkan sosialisasi dan pendampingan dengan sangat jelas.

**REFERENSI**

- Bahri, Saiful et al. 2022. "Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru ( Studi Pada Madrasah Tsanawiyah ( MTs ) Kecamatan Lapang Kabupaten Aceh Utara )." 16(2): 248–56.
- Dewi, Risna, Tommy Adista, and Safrida Safrida. 2021. "Implementasi Program Bantuan Dana Desa Di Tengah Pandemi Covid 19." *Jurnal Public Policy* 7(1): 36.
- Dewi, Risna, and Maisyura Dwi Fitri. 2022. "Implementor Involvement In Increasing Children ' s Immunity During A Pandemic In Muara Dua Sub- District." (ICoSPOLHUM).
- Niken, Niken et al. 2021. "Implementasi Kebijakan Vaksinasi Covid-19 Di Kota Boyolali." *Jurnal Health Sains* 2(11): 2138–44.
- Posma Sariguna Johnson Kennedy. 2021. "Evaluation of the COVID-19 Handling Programs and National Economic Recovery in Indonesia." *Fundamental Management Journal* 6(1): 21–33.
- Saputra, Fauzan, Jintana Yunibhand, and Sunisa Sukratul. 2017. "Relationship between Personal, Maternal, and Familial Factors with Mental Health Problems in School-Aged Children in Aceh Province, Indonesia." *Asian Journal of Psychiatry* 25: 207–12. <http://dx.doi.org/10.1016/j.ajp.2016.10.025>.
- Tuwu, Darmin. 2020. "Kebijakan Pemerintah Dalam Penanganan Pandemi Covid-19." *Journal Publicuho* 3(2): 267.